

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen pengiring yang digunakan pada Mantra *Om Mani Padme Hum* pada Kebaktian Mahayana umat Buddha di Vihara Borobudur Medan adalah alat musik irama, dan alat musik irama ini termasuk alat perkusi tidak bernada yang dibunyikan pada umumnya dengan cara dipukul. Instrumen pengiring atau alat kebaktian yang digunakan di Vihara Borobudur yaitu Tambur dan Lonceng, In Ching, Muk Ie, Tang Ce dan Hek Ce. Tujuan penggunaan instrumen pengiring atau alat kebaktian adalah hanya sebagai pembangkit semangat dan bisa meningkatkan pikiran agar lebih bisa fokus dalam melatih konsentrasi.
2. Setiap instrumen pengiring kebaktian hanya terdapat satu jenis pola irama saja dan selalu diulang-ulang. Dalam analisis motif voice pada mantra *Om Mani Padme Hum* hanya terdapat dua motif saja dan ulangan harafiah terdapat di birama selanjutnya dan terus diulang hingga mantra selesai dibacakan. Mantra *Om Mani Padme Hum* merupakan bentuk lagu satu bagian yang dimana lagu hanya terdiri dari satu kalimat atau satu periode saja dan dinyanyikan secara berulang-ulang.

3. Mantra *Om Mani Padme Hum* merupakan media meditasi umat Buddha Mahayana agar selalu berpikiran bersih dan murni. Jika membaca mantra ini harus didukung dengan upaya, motivasi dan perhatian dengan penuh kesadaran umat Buddha, maka fungsi mantra *Om Mani Padme Hum* akan menjadi sangat bermakna dan manfaatnya akan dirasakan. Mantra *Om Mani Padme Hum* memiliki kekuatan besar agar umat Buddha selalu bersugesti dengan baik dan bisa mengontrol pikiran, disisi lain jika pelafalan atau pembacaan mantra tidak dilakukan secara tepat, maka tidak akan ada manfaatnya bagi umat Buddha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan: Hendaknya para pemimpin kebaktian atau pengiring kebaktian lebih mengikuti tempo agar tempo selalu stabil saat kebaktian berlangsung. Terlepas dari semua fungsi mantra yang didapat dari hasil penelitian, terwujud atau tidaknya semua manfaat mantra *Om Mani Padme Hum* semuanya tergantung pada diri umat Buddha itu sendiri. Kita menjaga ucapan, perbuatan dan pikiran yang bersih agar kita tetap murni yaitu melalui ucapan, perbuatan dan pikiran yang bersih yang kita lakukan akan lebih bermakna. Disisi lain jika pelafalan ataupun pembacaan mantra *Om Mani Padme Hum* ini dilakukan secara tidak tepat, maka tidak akan ada fungsi yang akan dirasakan umat Buddha.